

Implementasi Kegiatan Intrakurikuler Di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut

Siti Aliyah¹Wini Marselina², Siti Ramdiani³
STAI Al Musaddadiyah Garut
PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan
siti.aliyah@stai-musaddadiyah.ac.id
wini.marselina.2124@stai-musaddadiyah.ac.id
sitiramdani.ri@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted : 08-02-2025

Accepted : 16-09-2025

Published : 03-12-2025

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi oleh hasil observasi awal pada tanggal 11 Oktober 2024 di lembaga PAUD AL-Islam Riyadhul Irfan Desa Rancasalak Kadungora Kabupaten Garut. Program Intrakurikuler, berisi kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran. Setiap pelaksanaannya, kegiatan ini wajib diikuti oleh peserta didik dengan berbagai kemampuan yang berbeda sesuai ketentuan yang telah ada untuk meningkatkan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik yang dilaksanakan secara terus menerus setiap hari sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah disusun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Kegiatan Intrakurikuler PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, dan hambatan-hambatan dalam melaksakannya. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dan deskriptif yang menggambarkan peristiwa yang dihadapi dan yang sedang terjadi, Subjek penelitian ini yaitu semua peserta didik di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang di gunakan adalah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan intrakurikuler terlaksana melalui langkah-langkah: Berawal dari pengembangan Capaian Pembelajaran (CP) menjadi Tujuan Pembelajaran (TP) sehingga terdapat rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis. Untuk menyusun ATP, pendidik dapat merancang sendiri berdasarkan Capaian pembelajaran atau mengembangkan contoh yang telah disediakan pemerintah.

Kata kunci: Kegiatan Intrakurikuler; Implementasi; Anak usia dini

Abstract

This research is motivated by preliminary observations conducted on October 11, 2024, at PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, Rancasalak Village, Kadungora District, Garut Regency. The Intracurricular Program includes learning activities related to subjects. Every implementation of this activity is mandatory for students with different abilities according to existing provisions to enhance basic competencies that students must possess, carried out continuously every day according to a scheduled activity plan. The purpose of this research is to determine the implementation of Intracurricular Activities at PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan and the obstacles in implementing them. This research uses a qualitative and descriptive approach that describes events faced and currently occurring. The subjects of this research are all students at PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Intracurricular activities are implemented through several steps, starting with developing Learning Outcomes (CP) into Learning Objectives (TP), resulting in a series of systematically and logically arranged Learning Objectives. To compile ATP, educators can design their own based on Learning Outcomes or develop examples provided by the government

Keywords: Intracurricular Activities; Implementation; Early childhood

1 Pendahuluan

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah membantu suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk tumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal dan informal. (Siti Aliyah, 2023)

Berdasarkan pendekatan sistem bahwa pendidikan merupakan suatu keutuhan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan secara penggunaannya dalam rangka meraih maksud pendidikan yakni mengalihkan input menjadi output. Didalam Sistem Pendidikan terjadilah proses transformasi, yang pada akhirnya adalah proses perubahan siswa agar menjadi insan terdidik sesuai maksud pendidikan yang telah diterapkan. Dalam hal ini semua lapisan pendidikan idealnya menjalankan fungsinya pada tiap-tiap dan korelasi satu dengan lainnya yang memusatkan pada perangkuan tujuan pendidikan. Pendidikan ialah upaya dalam humanisme pendidikan yang bertujuan menyokong manusia untuk meningkatkan potensi-potensi kemanusiaannya. Oleh karenanya manusia tidak bisa lepas dari komunitasnya, hal inilah yang menyebabkan mengapa manusia sangat berkaitan erat dengan lingkungan. Salah satu cara untuk mendapatkan potret yang lebih tepat mengenai pendidikan adalah menggunakan Pendekatan Sistem. Tujuan dari Pendekatan Sistem dalam pendidikan sendiri adalah sebagai upaya mengembakan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. (Safitri, 2025)

Pendidikan Islam sejak semula perkembangannya senantiasa meletakkan pandangan filosofisnya kepada sasaran sentralnya, yaitu manusia didik, sebagai makhluk Tuhan yang memiliki potensi dasar fitriah dimana religiusitas-Islami menjadi intinya, yang dikembangkan secara vertikal dan horizontal menuju kehidupan lahir dan batin yang bahagia dalam arti luas. (Desi Pristiwanti¹, Bai Badariah², Sholeh Hidayat³, n.d.)

Anak dilahirkan dengan keunikan masing-masing, sehingga satu dengan yang lainnya akan berbeda, karena perbedaan ini dapat membedakan bagai mana cara kita memberikan stimulus dan kemampuan dalam menangkap serta menerima segala pembelajaran akan berbeda di setiap anaknya, segala hal yang telah ada di dalam diri anak dapat melakukan proses berpikir kreatif, produktif, dan mandiri. Dalam hal ini, anak memerlukan program dan kegiatan pendidikan yang dapat membuka kapasitas tersembunyi melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna sejak dini. (Amini, 2014)

Pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia, karena sebagai makhluk pedagogisi manusia dilahirkan dengan membawa potensi dapat di didik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, pendidikan usia dini merupakan pijakan pertama bagi manusia Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar.

Secara institusional, lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam pada khususnya berfungsi utama untuk melaksanakan transmisi (perpindahan) dan transformasi (pengoperasian atau pengalihan) nilai kebudayaan Islam serta kebudayaan pada umumnya dari generasi ke generasi, di mana didalamnya terdapat unsur-unsur dan nilai-nilai kemanusiaan dan keadaban yang selektif diperlukan bagi kesinambungan hidup Islam dan umat Islam di dunia ini. (Jalaluddin., 2023)

Pengertian pendidikan adalah suatu bimbingan atau peran secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. (Saputra, 2018)

PAUD adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan

stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. (Arifudin, 2019)

Kurikulum merupakan suatu sistem yang sangat penting dalam menyelenggarakan sebuah pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan di sebuah lembaga, Apabila tujuan pendidikan berubah maka secara otomatis kurikulum juga harus dirubah. Bagi peserta didik, kurikulum berguna sebagai alat untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak dengan bimbingan guru di sekolah. Dan bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran di sekolah. Dengan harapan dapat memberikan pondasi-pondasi yang kuat untuk anak usia dini. (Aditomo, 2024)

Perkembangan zaman yang terjadi beberapa tahun ke belakang, kurikulum 2013 dirubah menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini yang berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. kurikulum merdeka sudah diuji coba di 2.500 sekolah penggerak. Siti Aliyah mengutip bahwa dari Mubarak H.A. Zaki bahwa Kurikulum merdeka merupakan sebuah nama kurikulum baru yang telah di sahkan sebagai kurikulum penyempurna dari kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Kurikulum ini akan di implementasikan secara menyeluruh pada tahun 2024 setelah dilakukan evaluasi K- 13. (Siti Aliyah, 2024)

Struktur Kurikulum Merdeka pada Pendidikan anak usia dini terdiri dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang dengan tujuan agar anak usia dini bisa mencapai kemampuan yang tertulis dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase pondasi. Pada intinya adalah Pembelajaran intrakurikuler ini merupakan bermain bermakna sebagai perwujudan dari merdeka belajar, merdeka bermain. Kegiatan-kegiatan yang dipilih tentunya harus mampu memberikan pengalaman yang bermakna dan juga harus menyenangkan bagi anak. Kegiatan pembelajaran yang disusun menggunakan sumber belajar yang nyata yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar anak misalnya menggunakan makhluk hidup, bahan alam atau loosepart. Apabila sumber belajar tidak bisa dihadirkan secara nyata bisa dihadirkan melalui dukungan teknologi seperti vcd pembelajaran atau youtube dan bisa juga dari buku bacaan anak. (Siti Aliyah, 2024)

Implementasi adalah akhir pada sebuah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya metode suatu sistem yang telah direncanakan. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan yang maksimal. (Ma'rifatini, 2018)

Implementasi adalah perluasan suatu aktivitas yang saling menyesuaikan melalui proses pembiasaan antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan kegiatan pelaksana yang efektif. (Ma'rifatini, 2018)

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam capaian pembelajaran. Intisari kegiatan pembelajaran intrakurikuler adalah bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". (Paud.id, n.d.)

Kegiatan intrakurikuler atau proses belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan utama sekolah. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. (Tengah, 2016)

Program Intrakurikuler, berisi kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran. Setiap pelaksanaannya, kegiatan ini wajib diikuti oleh peserta didik dengan berbagai kemampuan yang berbeda sesuai ketentuan yang telah ada untuk meningkatkan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik yang dilaksanakan secara terus menerus setiap hari sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah di susun. (Ahmadi Muhammad Zul et al., 2020)

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan implementasi kegiatan intrakurikuler adalah kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata dan sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah.

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal Rabu 11 Desember 2024 di lembaga PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut yang beralamatkan di Kp. Babakan Galumpit, Desa Rancasalak, Kec. Kadungora, Kab. Garut. Paud tersebut merupakan sekolah penggerak PAUD angkatan III kabupaten Garut. PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut mengimplemntasikan kurikulum merdeka diawal 2023 pemebelajaran semester I setelah sekolah tersebut lulus menjadi sekolah penggerak dan mendapatkan bimbingan dari BBGP (Balai Besar Guru Penggerak).

Berdasarkan latar belakang diatas muncul pertanyaan peneliti mengenai Implementasian Kegiatan Intrakurikuler dengan hambatannya, tantangan apa yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru dalam Implementasikan Kegiatan Intrakurikuler , berdasar pertanyaan peneliti maka muculah tujuan dari penelitin tersebut , yaitu terdeskripsikanya implementasi Kegiatan Intrakurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dan terdeskripsikannya hambatan dan tantangan yang dihadapi guru dan kepala sekolah.

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan implementasi kegiatan intrakurikuler adalah kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata dan sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran dan pengajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah.

Capaian Pembelajaran dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama STPPA dan Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen PAUD (TK/ RA/BA, KB, SPS, TPA) tidak perlu lagi merujuk pada dokumen STPPA dan standar isi, cukup mengacu pada CP. (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2024)

2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dan deskriptif yang menggambarkan peristiwa yang dihadapi dan yang sedang terjadi. Pendapat yang dikutip dari Anslem Strauss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selain itu, menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut. Teknik pengumpul data yang di gunakan pada penelitan ini yaitu dokumentasi, wawancara, dan observasi.(Zakariah et al., 2020)

Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah berupa Draf lembaga Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut, terdiri dari: Karakteristik Lembaga, Visi Misi dan Tujuan Lembaga, pengorganisasian pembelajaran, Modul ajar PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut, Modul Projek, dan evaluasi.

Wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan instumen wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru-guru PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut, selaku sumber utama. Dalam wawancara pertanyaan yang diajukan dapat diperdalam dan di perluas sesuai dengan permasalahan yang dibahas agar informasi yang didapat

maksimal. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati proses pembelajaran dan mencatat hambatan dan tantangan guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasi kegiatan Intrakurikuler. Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti guna membandingkan dengan capaian mengenal konsep angka sebelumnya.

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai implementasi Kegiatan Intrakurikuler Di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan pada realisasinya kurikulum merdeka di tandai dengan adanya kegiatan Intrakurikuler pada p5 hal ini sesuai dengan pernyataan pemerintah pendidikan struktur kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini terdiri dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek Kegiatan pembelajaran intrakurikulernya dirancang agar anak usia dini bisa mencapai kemampuan yang tertulis dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase pondasi. Kegiatan intrakurikuler terlaksana melalui langkah-langkah: Berawal dari pengembangan Capaian Pembelajaran (CP) menjadi Tujuan Pembelajaran (TP) sehingga terdapat rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis. Untuk menyusun ATP, pendidik dapat merancang sendiri berdasarkan Capaian pembelajaran atau mengembangkan contoh yang telah disediakan pemerintah.

PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan dalam proses Implementasi kegiatan Intrakurikuler terdapat kegiatan *In house Training* (Program Pelatihan) Kepala Sekolah dan Guru dapat memahami capaian pembelajaran, Merumuskan tujuan pembelajaran, Menyusun alur tujuan pembelajaran, Merancang pembelajaran dan Asesmen. Dalam kegiatan tersebut terdapat dokumen penunjang seperti berita acara dan dokumen Capaian Pembelajaran, Tujuan pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan namun nyatanya dokumentasi yang telah di susun tidak dimilikinya selama kegiatan berlangsung.

Bahwa Capaian pembelajaran yang digunakan dilembaga PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan terdiri dari tiga macam, yaitu: Nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan Literasi STMRS (Sains, Teknologi, Matematika, Rekayasa dan Seni). Ketiga Capaian pembelajaran tersebut harus dicapai dan dimiliki anak PAUD Kami. Perumusan tujuan Pembelajaran yang digunakan di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan melalui KOMBEL KBALISLAMRI dengan agenda berdiskusi melibatkan guru dan kepala sekolah dengan mengacu pada CP yang tertera pada SK BSKAP No. 32 Tahun 2024. Ketika menyusun alur tujuan yang akan digunakan di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan dengan mengacu pada CP dan TP yang sudah disusun sebelumnya lalu mengalurkan berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

- Mengalurkan dari mudah ke yang sulit,
- Mengalurkan dari umum ke khusus,
- Mengalurkan sesuai tahapan perkembangan anak,



Gambar 1. Kegiatan In House Training Ai-Islam Riyadhul Irfan Kadungora

Sumber: Facebook PAUD AI- Islam Riyadhul Irfan



Gambar 2. Kegiatan Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Sumber: Facebook PAUD AI- Islam Riyadhul Irfan



Gambar 3. Kegiatan Merancang Pembelajaran dan Asesmen

Sumber: Facebook PAUD AI- Islam Riyadhul Irfan

MODUL AJAR
 TOPIK PEMBELAJARAN AKU ANAK HEBAT
 JUMLAH JP : 8 x 900 menit (Perminggu)

FASE | FONDASI BINGUNAN | TAHUN | TAHUN MODE BELAJAR | LURING | DARING

PETA KONSEP:
 Peta konsep adalah representasi grafik dari konsep-konsep utama, ide-ide, atau topik-topik yang terhubung satu sama lain dan membentuk sebuah jaringan. Menggunakan peta konsep, seseorang dapat mengedit, merencanakan, dan mengatur ide-ide serta topik-topik utama dalam sebuah topik atau topik.

Gambar 4. Modul Ajar Topik Aku Anak Hebat

Sumber: Hasil Observasi

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan Implementasi Kegiatan Intrakurikuler Di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Implementasi kegiatan Intrakurikuler di Paud Al-Islam Riyadhul Irfan ditentukan dengan menyusun karakteristik peserta didik yang telah dilihat kegiatan-kegiatan yang dipilih tentunya mampu memberikan pengalaman yang bermakna dan juga harus menyenangkan bagi anak. Kegiatan pembelajaran yang disusun menggunakan sumber belajar yang nyata yang bisa ditemukan di lingkungan sekitar anak misalnya menggunakan makhluk hidup, bahan alam . Apabila sumber belajar tidak bisa dihadirkan secara nyata bisa dihadirkan melalui dukungan teknologi seperti video pembelajaran atau youtube dan bisa juga dari buku bacaan anak. Kegiatan *In House Training* (Program Pelatihan) untuk menunjang kegiatan Intrakurikuler di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan terdapat dokumen penunjang seperti berita acara dan dokumen Capaian Pembelajaran, Tujuan pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran namun nyatanya dokumentasi yang telah di susun tidak dimilikinya selama kegiatan berlangsung. Hambatan dan tantangan yang di hadapi di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan dalam mengimplementasikan kegiatan Intrakurikuler adalah kompetensi Guru, latar belakang pendidikan orang tua, anggaran pendidikan dan karakteristik anak yang berbeda di dalam lembaga dapat berkesinambungan menjadikan sebuah hambatan.

Daftar Pustaka

- Aditomo, A. (2024). Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi Tahun 2024. *BSKAP Kemendikbudristek*, 4–132.
- Ahmadi Muhammad Zul, Haris Hasnawi, & Akbal Muhammad. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 306.
- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf
- Arifudin, O. (2019). *Konsep Paud*.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2024). SK BSKAP 032/H/KR/2024 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Issue 021). https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1718471412_manage_file.pdf
- Desi Pristiwanti¹, Bai Badariah², Sholeh Hidayat³, R. S. D. (n.d.). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Jalaluddin. (2023). *Teologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*. VI(2), 81.
- Ma'rifataini, L. D. (2018). Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sma) 11 Bandung. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(1), 110–123. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i1.464>
- Paud.id. (n.d.). https://www.paud.id/pembelajaran-paud-intrakurikuler-p5/#Pembelajaran_intrakurikuler.
- Safitri, N. Y. (2025). *PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KONSELING*. 9(1), 169–176.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.

- Siti Aliyah, L. amalia. (2023). Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 208–213. <https://doi.org/10.37968/anaking.v2i1.565>
- Siti Aliyah, L. amalia. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Di TK Al-Mukhlis Tarogong Kaler Garut. c*, 293–303.
- Tengah, J. (2016). *MeMbangun KaraKter SiSwa Melalui Kegiatan intraKuriKuler eKStraKuriKuler, Dan. 10(1)*, 71–96.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. 157–165. <https://books.google.co.id/books?id=k8j4DwAAQBAJ>